



► KESEHATAN MASYARAKAT

Ribuan Anak Balita Terindikasi Stunting

WONOSARI—Dinas Kesehatan Gunungkidul mencatat sekitar 5.159 anak di bawah lima tahun atau balita terindikasi *stunting* di tahun ini.

Angka tersebut terungkap dalam pemantauan gizi melalui aplikasi elektronik *Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM)* pada Mei lalu.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Ismono, mengatakan total anak balita di Bumi Handayani tercatat sebanyak 31.952 jiwa. Berdasarkan jumlah ini, ada sekitar 5.159 balita yang terindikasi mengalami *stunting*.

"Ada sekitar 18,33% anak balita yang mengalami *stunting*," kata Ismono,

Minggu (22/6).

Menurut dia, data yang diperoleh berdasarkan pelaporan e-PPGBM harus dikaji lebih mendalam. Pasalnya, untuk memastikan balita mengalami *stunting* harus ada pemeriksaan secara mendetail mulai dari tumbuh kembang, adanya penyakit/penyerta bawaan atau lainnya.

Di sisi lain, Ismono mengakui jumlah tenaga kesehatan yang dimiliki Kabupaten Gunungkidul masih terbatas sehingga belum mampu menjangkau ke seluruh anak balita yang terindikasi *stunting*. "Untuk kepastian [mengalami *stunting*] harus ditegakkan melalui pemeriksaan oleh dokter spesialis anak," katanya.

Dia menambahkan faktor penyebab balita *stunting* ada banyak hal, terutama kondisi dari sejak remaja yang kurang darah (anemia) atau remaja kekurangan energi kronis (KEK). Kondisi tersebut memberikan dampak yang panjang karena saat menikah dan menjadi ibu hamil bisa menyebabkan bayi yang lahir *stunting*. Selain itu, juga dipengaruhi faktor ekonomi keluarga yang kurang bagus sehingga daya beli terbatas. Akibatnya pemenuhan makanan bergizi juga ikut berkurang.

"Kondisi sanitasi rumah yang kurang memadai juga menjadi faktor penyebab terjadinya *stunting*," ungkapnya.

Ismono menegaskan upaya intervensi penanganan terus dilakukan. Salah satunya memberikan bantuan stimulan untuk menopang daya beli dan konsumsi gizi pada keluarga berisiko *stunting*.

"Anggaran berasal dari APBD atau APBN maupun Baznas. Tapi, juga ada yang memanfaatkan program CSR," katanya.

Anggota Komisi D DPRD Gunungkidul, Mariyati, berharap kepada Pemkab untuk benar-benar serius dalam menangani dan berupaya mencegah *stunting*. Pasalnya, permasalahan ini akan berdampak panjang karena tidak hanya pada tumbuh kembang anak, tapi juga berpengaruh terhadap tingkat kecerdasan. (David Kurniawan)